

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan :

1. Dalam tahap pra-kampanye, SudahDong juga menetapkan tujuan yang jelas dan terukur serta melakukan riset mendalam tentang perundungan dan dampaknya. Mereka melibatkan para ahli dan korban perundungan dalam proses riset untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam. Selain itu, SudahDong mengetahui audiens target mereka dengan baik, yang meliputi anak muda, remaja, pendidik, dan orang tua. Strategi konten yang mereka gunakan juga terencana dengan baik, dengan merancang konten yang relevan dan menarik bagi audiens target mereka. Dengan melakukan persiapan ini, SudahDong dapat menjalankan kampanye mereka dengan lebih efektif dan efisien.
2. Selama kampanye, SudahDong fokus pada konsistensi dalam penyampaian pesan, relevansi konten, dan keterlibatan audiens. Mereka mempromosikan konten mereka secara personal kepada individu dan membagikannya ke komunitas, keluarga, dan kelompok kecil. Respon yang baik dari masyarakat, baik dalam bentuk *engagement* di media sosial maupun permintaan untuk penyuluhan tentang anti-perundungan, menunjukkan bahwa kampanye SudahDong berhasil mencapai tujuan mereka.
3. Dalam tahap evaluasi, SudahDong mengevaluasi keberhasilan kampanye mereka dari berbagai sudut pandang, termasuk efektivitas, efisiensi, dan dampak program. Mereka juga menyoroti tantangan yang dihadapi, seperti konsistensi dalam menjalankan kampanye, dan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas kampanye mereka di masa depan. Secara keseluruhan, kampanye anti-perundungan oleh SudahDong di Instagram berhasil mencapai tujuan mereka dalam meningkatkan kesadaran dan

edukasi mengenai *bullying*. Dengan strategi yang matang dan terencana, mereka berhasil membangun engagement yang positif dan komunitas yang peduli terhadap isu ini.

5.2 Saran

1. Bagi Komunitas

Kepada tim pengelola kampanye SudahDong buat lingkungan yang mendukung dan mempromosikan sikap yang menghormati perbedaan. Meskipun demikian, SudahDong bertekad untuk tetap konsisten dan berharap mendapatkan dukungan lebih besar dari pemerintah dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang aman dan bebas dari *bullying* di masa depan. Penulis berharap semua apa yang dilakukan SudahDong tetap konsisten dengan kampanye anti perundungan, juga keaktifan dalam membuat konten di Instagram, agar masyarakat yang jauh bisa melihat bahwa SudahDong juga melakukan kampanye nya melalui offline ke sekolah-sekolah, dan kegiatan yang dilakukan.

2. Saran Untuk Penelitian Berikutnya

Penulis menyarankan bahwa bagi peneliti berikutnya yang tertarik untuk mengembangkan penelitian serupa dengan memfokuskan pada keberhasilan kampanye yang dilakukan menggunakan beberapa media sosial, dalam tanggapan masyarakat dan cari tahu cara untuk memperkuat dukungan positif dan mengatasi masalah yang muncul, dalam kampanye *bullying* di Indonesia, serta memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang strategi yang efektif dalam menangani masalah *bullying* di masyarakat. Atau alternatifnya, penelitian berikutnya dapat menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk mengukur tingkat efektivitas media sosial dalam kampanye kesehatan.